

**The Relationship Between Social Support and Psychological Well-Being in
adolescents with Single Parent**

Raisa Safira

Faculty of Psychology

Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

ABSTRACT

Social support is important for adolescents with single parents because the social support the child receives will make the adolescent feel accepted and cared for. This research aims to determine the relationship between social support and psychological well-being in children with single parents. The hypothesis proposed is that there is a positive relationship between social support and psychological well-being. The subjects of this research were adolescents living with single parents, totaling 79 people with an age range of 18-25 years, 30 men and 49 women. The measuring instruments in this study used two scales, namely the Social Support Scale (Zimet et al, 1988) and the Psychological Well-being Scale (Ryff & Keyes, 1995). The data analysis technique uses the Spearman rank correlation technique. Based on the data, there is a weak and significant positive relationship between social support and psychological well-being. The higher the psychological wellbeing, the higher the social support an individual has. Conversely, the lower the psychological well-being, the lower the social support the individual receives. This research shows that social support has a positive relationship with psychological well-being.

Keywords: social support, psychological well-being, single parent,

xii

Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Kesejahteraan Psikologis pada
Remaja dengan Orang Tua Tunggal (Single Parent)

Raisa Safira

Fakultas Psikologi

Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

ABSTRACT

Dukungan sosial penting bagi remaja dengan orang tua tunggal karena adanya dukungan sosial yang diterima remaja akan membuat remaja merasa diterima dan diperdulikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis pada remaja dengan orang tua tunggal (single parent). Adapun hipotesis yang diajukan ialah ada hubungan positif antara dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis. Subjek penelitian ini adalah remaja yang tinggal dengan orang tua tunggal, berjumlah 79 orang dengan rentang usia 18-25 tahun, 30 laki-laki dan 49 perempuan. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan dua skala yaitu Skala Dukungan Sosial (Zimet et al, 1988) dan Skala Kesejahteraan Psikologis (Ryff & Keyes, 1995). Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi rank spearman. Berdasarkan data terdapat hubungan positif yang lemah signifikan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis, semakin tinggi kesejahteraan psikologis maka semakin tinggi pula dukungan sosial yang dimiliki individu. Sebaliknya, semakin rendah kesejahteraan psikologis maka semakin rendah pula dukungan sosial yang dimiliki individu hipotesis diterima. Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial mempunyai hubungan positif dengan kesejahteraan psikologis.

Kata kunci: dukungan sosial, kesejahteraan psikologis, orang tua tunggal